

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian ekonomi suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Kepercayaan terhadap bank sangat penting artinya bagi pertumbuhan dan perkembangan bank itu sendiri maupun perbankan lainnya. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat bank akan berusaha memberikan rasa aman terhadap uang yang nasabah simpan di bank tersebut.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan merupakan urat nadi perekonomian atau yang menggerakkan kegiatan ekonomi. Bank akan mempertemukan orang-orang (pihak) yang membutuhkan uang dengan orang-orang kelebihan uang. Sumber dana bank dihimpun dari berbagai sumber yang ada. Secara garis besar sumber dana bank berasal dari pemilik, pinjaman pihak luar, dan dari masyarakat. Dalam istilah perbankan, dana yang berasal dari masyarakat disebut Dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yaitu ada giro, deposito, dan tabungan. Deposito ada 3 jenis yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito dan *deposito on call*. Dalam laporan ini peneliti akan lebih memfokuskan membahas tentang deposito berjangka.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksudkan dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,18, sampai dengan 24 bulan. Berdasarkan dari buku Kasmir

(2010) Dasar-dasar Perbankan tahun 2002, deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Keberhasilan pengelolaan deposito berjangka oleh suatu bank akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Seiring perkembangannya Islam di era modernisasi saat ini, Bank Konvensional akhirnya memutuskan untuk membuka Cabang Syariah dengan pertimbangannya Bank Syariah dapat mengurangi kekhawatiran masyarakat akan riba yang terjadi di Bank Konvensional. Bank Syariah juga mempunyai peran yang sama dengan Bank Konvensional yaitu peran perbankan di dalam jasanya, yakni pengelolaan dana nasabah. Salah satu bentuk produk pengelolaan dana nasabah adalah Deposito.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (transaksi pembiayaan berdasarkan kepercayaan). Dari hasil pengelolaan deposito dengan sistem akad *mudharabah*, Bank Syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening,

PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru merupakan salah satu bank yang menghimpun dana dari masyarakat. PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru mempunyai produk dana yang dihasilkannya, baik dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan membahas masalah dalam laporan yang berjudul, “ **Pengelolaan Deposito Berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru**”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah. Selain itu, bertujuan agar penelitian dapat terarah dan terbatas pada objek-objek permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat dalam penulisan ini yaitu :

1. Bagaimana strategi penghimpunan deposito berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru ?
2. Bagaimana teknik dan proses pembukaan deposito berjangka dan pencairan wakat deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi penghimpunan deposito berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru
2. Untuk mengetahui teknik dan proses pembukaan deposito berjangka dan pencairan wakat deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru



1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan antara lain:

1. Bagi penulis dapat memperluas cakrawala berpikir dalam bidang perbankan, khususnya berkaitan dengan pengelolaan deposito berjangka serta memberikan pemahaman atas dasar penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek riil di lapangan.
2. Bagi bank, hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru.
3. Bagi Universitas, menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya dan sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

1.5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kuliah kerja praktek atau penelitian ini direncanakan dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru pada bulan Mei 2018.

1.6. Sistematika Pembuatan Laporan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan. Selanjutnya terdapat rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika pembuatan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Meliputi pengertian bank, jenis-jenis bank, sumber dana bank, pengertian deposito, jenis-jenis deposito, pencairan deposito berjangka, perhitungan bunga deposito



berjangka, manfaat deposito, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan deposito berjangka, pengelolaan deposito berjangka.

BAB III : Gambaran Perbankan

Membahas tentang gambaran umum mengenai PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI CABANG SYARIAH PEKANBARU yang berisikan sejarah perkembangan, visi dan misi, logo, gambaran umum, sumber daya manusia, kegiatan usaha dan struktur organisasi bank .

BAB IV : Pengelolaan Deposito Berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru

Membahas tentang strategi penghimpunan dana dan teknik dan proses pembukaan dan pencairan warkat deposito berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru.

BAB V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan apa yang telah diterapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru.

